

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingginya pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, mendorong perusahaan tersebut berlomba untuk memberikan produk dan kualitas pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan barang mentah menjadi barang jadi dimana dalam aktivitasnya menggantungkan pada modal investor dan hal ini menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan dari perusahaan.

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk catatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang bersangkutan. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Banyak pihak yang memerlukan informasi pada laporan keuangan tentunya yang memiliki kepentingan atas perusahaan seperti pihak internal atau eksternal. Laporan keuangan mengungkapkan suatu pertanggungjawaban manajemen terhadap pemanfaatan sumber daya yang digunakan. Dalam memanfaatkan sumber daya yang ada perlu memaksimalkan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan perusahaan dalam produktifitas guna melindungi suatu perusahaan periode tertentu dan periode yang akan datang.

Menurut Niyati & Lubis (2017) analisis laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang sudah disusun untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dengan memperhatikan data dan prosedur akuntansi telah sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang kebanyakan yaitu analisis perbandingan atau analisis komparatif. Analisis komparatif merupakan analisis yang menggunakan laporan keuangan laba rugi maupun neraca pada periode tertentu.

Menurut Jumingan (2014) kinerja keuangan menjelaskan situasi keuangan pada periode tertentu terkait aspek mendapatkan dana dan menginvestasikan atau penggunaan dana yang diukur menggunakan indikator profitabilitas, kecukupan modal dan likuiditas. Perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja tetap dengan memperhatikan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan firman Allah SWT dalam ayat Al-Qur'an pada QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan, katakanlah: Bekerjalah kamu, maka, Allah dan Rasul-Nya, serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Dari ayat tersebut dimaksudkan kita sebagai pribadi, pebisnis atau pekerja harus melakukan penilaian terhadap diri sendiri sesuai dengan firman Allah SWT. Dimana dalam Islam juga mengajarkan umatnya bahwa kinerja harus

dinilai. Penilaian kinerja dilakukan sebagai evaluasi atas apa yang sudah kita kerjakan.

Di Indonesia kinerja keuangan biasanya diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan meliputi rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan pada perputaran kekayaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan berdasarkan laba yang diperoleh (Tampubolon, 2015). Semakin tinggi rasio-rasio tersebut dalam artian mengalami peningkatan, maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan.

Pada tahun 2020 dunia di hebohkan dengan adanya *Coronaviruses* (Cov), World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa *Coronaviruses* merupakan sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan. Dengan adanya pandemic covid-19 ini muncul banyak permasalahan dan dampak yang ditimbulkan terkait perekonomian baik di Indonesia maupun di dunia. Pada bidang perdagangan mengalami penurunan adanya penurunan juga pada impor bahan dari negara China. Produksi barang juga mengalami penurunan di China yang mana sebagai pusat produksi barang dunia dan membawa dampak pada negara-negara lain yang bergantung pada bahan baku produksi dari negara tersebut. Dampak virus corona ini juga menyebabkan penurunan pada bidang pariwisata.

Menurut Hanoatubun (2020), Indonesia merupakan negara yang menerapkan adanya larangan untuk melakukan perjalanan ke luar negeri sebagai bentuk mengurangi sebaran virus. Penyebaran virus ini sangat cepat, untuk mencegah penyebaran virus corona pemerintah Indonesia melakukan pembatasan pada masyarakat untuk mengurangi kegiatan diluar rumah sehingga sektor ekonomi terkena dampak negatif dari virus ini. Dampak covid-19 bagi perusahaan yaitu adanya beberapa karyawan yang harus dirumahkan untuk menekan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, salah satunya dapat menggunakan kinerja keuangan. Adanya pandemic covid-19, manajemen harus berusaha agar kondisi perusahaan tetap baik. Pandemic covid-19 memiliki dampak terhadap kinerja perusahaan PT. Mandiri Jogja Internasional yaitu bagian keuangan mengalami penurunan pada penjualan dan pendapatan. Sehingga untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan, perusahaan melakukan pengurangan karyawan pada awal pandemic. Agar kinerja keuangan perusahaan tetap dalam keadaan baik pada saat pandemic covid-19, manajemen perlu membentuk strategi untuk perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian terdahulu tentang kinerja keuangan dilakukan oleh Wijayangka (2014) yang menyatakan bahwa terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2008 membawa dampak bagi perusahaan manufaktur yang melaksanakan strategi seperti pengurangan karyawan, dan Miswanto & Aslan (2019) menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur sesudah krisis ekonomi lebih baik daripada sebelum krisis. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang

kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dan berjudul “**Analisis Strategi Kinerja Keuangan pada PT. Mandiri Jogja Internasional Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada PT. Mandiri Jogja Internasional)**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Mandiri Jogja Internasional berdasarkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana dampak adanya pandemic covid-19 pada PT. Mandiri Jogja Internasional?
3. Bagaimana strategi PT. Mandiri Jogja Internasional dalam mempertahankan kinerja keuangan menghadapi pandemic Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Mandiri Jogja Internasional berdasarkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
2. Untuk menganalisis dampak adanya pandemic Covid-19 pada PT. Mandiri Jogja Internasional.
3. Untuk mengkonstruksi strategi kinerja keuangan PT. Mandiri Jogja Internasional dalam menghadapi pandemic Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terkait dengan strategi kinerja keuangan perusahaan manufaktur dalam menghadapi

pandemic covid-19. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk menghadapi krisis ekonomi akibat dari dampak pandemic covid-19.

2. Praktis

a Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menangani dampak Covid-19 dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dan dapat memberikan solusi dalam mengembangkan perusahaan ditengah adanya pandemic Covid-19.

b Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi PT. Mandiri Jogja Internasional dalam menangani dampak krisis ekonomi yang ditimbulkan pandemic Covid-19.

c Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan untuk menyelamatkan perekonomian khususnya perusahaan yang terdampak besar akibat pandemic covid-19.